

## ABSTRAK

### **Analisa Manajemen Konstruksi Pada Jalur Terowongan Pengelak Proyek Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Kab. Oku Selatan**

Oleh:

**Rina Septiana - 1931104 – Fakultas Teknik dan Komputer**

Manajemen konstruksi adalah proses yang mengatur dan mengelola pekerjaan pembangunan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembangunan itu sendiri. Tidak jarang proyek konstruksi mengalami keterlambatan untuk menyelesaikan waktu penyelesaian, sehingga banyak kerugian yang terjadi khususnya pada waktu dan biaya. Dengan persaingan ketat ini, penyelesaian proyek secara tepat waktu merupakan prioritas utama perusahaan konstruksi. Perencanaan durasi metode CPM adalah sebuah rekomendasi dalam memilih dari sekian banyak metode yang ada, karena terdapat perhitungan waktu paling awal proyek dimulai, waktu paling akhir proyek dimulai serta waktu paling awal selesai dan waktu paling akhir selesai sehingga dapat diketahui jeda waktu dari semua kegiatan. Dalam tugas akhir ini penulis mengambil data penjadwalan dari proyek Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Kab. OKU Selatan yang akan digunakan sebagai dasar penulisan tugas akhir ini dalam melakukan analisis CPM dan dilakukan percepatan durasi pekerjaan dengan tambahan jam kerja lembur (*overtime*) untuk dijadikan bahan perbandingan dalam hasil penulisan. Berdasarkan analisa yang sudah dilakukan menggunakan aplikasi *microsoft project 2016*, durasi pekerjaan secara normal adalah 547 hari kerja serta memiliki 4 unit pekerjaan kritis dari 51 item pekerjaan. Dari 51 unit pekerjaan tersebut, hanya 18 unit pekerjaan yang dilakukan percepatan (*crashing*) agar tidak menciptakan lintasan kritis yang baru. Setelah dilakukan percepatan terjadi penurunan durasi pekerjaan 516 hari kerja. Selisih penurunan durasi sebanyak 31 hari atau 5,67%.

**Kata kunci:** manajemen konstruksi, jadwal, CPM, durasi.

## **ABSTRACT**

### **Analisa Manajemen Konstruksi Pada Jalur Terowongan Pengelak Proyek Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Kab. Oku Selatan**

Oleh:

**Rina Septiana - 1931104 – Fakultas Teknik dan Komputer**

*Construction management is a process that organizes and manages construction work in order to obtain results that are in accordance with the goals of the development itself. It is not uncommon for construction projects to experience delays in completing the completion time, so that many losses occur, especially in time and costs. With this fierce competition, timely completion of projects is a top priority for construction companies. Planning the duration of the CPM method is a recommendation in choosing from the many existing methods, because there is a calculation of the earliest time the project starts, the latest time the project starts and the earliest time it finishes and the last time it finishes so that you can know the time lag of all activities. In this final project, the author retrieves scheduling data from the Tiga Dihaji Dam Development project, Kab. OKU Selatan which will be used as the basis for writing this final project in carrying out CPM analysis and accelerating the duration of work with additional overtime hours to be used as material for comparison in the writing results. Based on the analysis that has been carried out using the Microsoft Project 2016 application, the normal duration of work is 547 working days and has 4 critical work units out of 51 work items. Of the 51 work units, only 18 work units are accelerated (crashing) so as not to create a new critical path. After acceleration, the duration of work decreased by 516 working days. The difference in decreasing duration is 31 days or 5.67%.*

**Keywords:** *construction management, schedule, CPM, duration*